

## PENGARUH RISIKO KREDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Teguh Aditia Anwar<sup>1\*</sup>

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

teguhaditiaa@gmail.com

Kosasih<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Ujang Suhaemi

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Revisions Required 2021-07-07 | Accept Submission 2021-07-08

*The purpose of this research is to be able to determine the effect of credit risk and profitability on firm value. The research method uses quantitative methods with verification descriptive analysis while purposive sampling is a sampling technique used. This study uses secondary data, namely financial ratios in the 2016-2020 banking annual reports listed on the IDX. The sample used is 11 banking companies. It can be concluded that credit risk (NPL) has no impact on firm value. While profitability (ROA) has an impact on firm value. Meanwhile, simultaneously Credit Risk (NPL) and Profitability (ROA) have an impact on firm value.*

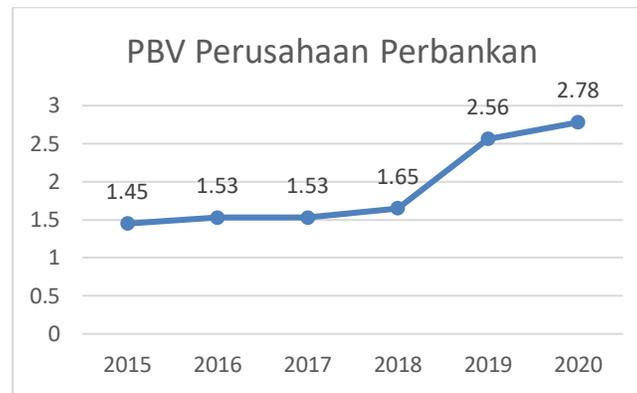
*Keywords: Credit Risk, Profitability, Company Value and Banking*

### PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran yang cukup penting pada hal pembangunan ekonomi guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dimana bank sendiri sebagai lembaga yang aktivitasnya yaitu mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat serta disalurkan kembali demi meningkatnya taraf hidup rakyat banyak. Maka perbankan dalam menjalankan tugas nya kepercayaan masyarakat sangatlah penting demi kelancaran operasional bank. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maka bank harus memaksimalkan kinerja perusahaan. (Abbas et al., 2020)

Tujuan dan kewajiban dari perusahaan perbankan sendiri ialah memaksimalkan nilai perusahaan demi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan kemakmuran yang meningkat kepada pemegang saham (Andini dalam (Lubis et al., 2017)). Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting karena berkaitan dengan

kemakmuran dari pemegang saham (stakeholder). Nilai perusahaan yang tinggi ini dapat menjadi sebuah tanda bahwa adanya keberhasilan yang didapatkan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan pada asset dan memperoleh return dari hasil usaha.(Riska Dwi Amelia et al., 2022). Nilai perusahaan ialah sebuah penggambaran manajemen dari seberapa baik atau buruknya pada saat menjalankan perusahaan, hal ini terlihat dari sudut kinerja keuangan pada saat bagaimana suatu perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dengan mempergunakan modal serta harta yang dipunyai. Nilai perusahaan bisa memberi kepada para pemegang saham sebuah kemakmuran yang maksimal apabila terdapat peningkatan harga saham perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan, parameter yang digunakan ialah Price to Book Value (PBV). (Lumban Gaol, 2023)



Gambar 1.

Pertumbuhan PBV Perbankan Yang Listed di BEI tahun 2015-2020

Pada gambar 1 diatas terlihat nilai perusahaan perbankan yang tergambar melalui PBV terus meningkat setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang semakin bagus ini, bisa membuat para investor memandang perusahaan tersebut semakin bernilai tinggi (Thaib & Dewantoro, 2017). Nilai perusahaan yang baik dapat mencerminkan baiknya kinerja perusahaan, kinerja perusahaan bisa tergambar dari profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas ialah salah satu factor yang bisa menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan profit yang stabil dan tinggi dapat membuat para investor tertarik, sebab hal ini nantinya dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Pada akhirnya sebuah rasa percaya investor ini bisa membuat harga saham meningkat, dimana nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin baik, dan bisa memberi sebuah kemakmuran kepada stakeholder.(Mardania et al., 2024) Berbeda dengan apabila sebuah perusahaan tak mampu dengan baik memperoleh laba, maka akan membuat calon investor memiliki rasa keraguan dan tak percaya untuk berinvestasi atau membeli saham di perusahaan tersebut. Rasa keraguan dan tak percaya ini dapat menjadi yang memicu dalam turunnya harga saham, maka berakibat pada jatunya nilai perusahaan pula (Lubis et al., 2017). Nilai ROA yang semakin besar berarti tingkat pengembalian aset yang dapat didapatkan perusahaan pun akan semakin besar. Tingginya nilai ROA akan menggambarkan tingginya nilai

suatu perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka dapat menyebabkan ketertarikan para calon investor untuk melakukan investasi (Repi et al., 2016).

Faktor lainnya yang dapat memberi pengaruh kepada nilai perusahaan ialah risiko kredit. Kredit ialah salah satu aktivitas dalam perbankan serta kredit di perusahaan perbankan ini menjadi sebuah kegiatan yang terbesar. Bagi pihak bank perkembangan pemberian kredit yang sangat tak menyenangkan ialah jika adanya suatu kemungkinan nantinya terdapat nasabah yang mengalami gagal dalam pembayaran kredit atau pinjaman untuk terpenuhinya kewajibannya atau bisa disebut risiko kredit. Dengan adanya risiko kredit dapat menimbulkan suatu kerugian yang harus ditanggung suatu perusahaan dan kerugian ini dapat berdampak pada profitabilitas dan juga pastinya akan berdampak pada nilai perusahaan pula. Semakin besar risiko kredit pada perusahaan perbankan, maka dapat menurunkan kinerja perusahaan dan bisa mempengaruhi nilai perusahaan akan memburuk.

Menurut (Thaib & Dewantoro, 2017) profitabilitas berdampak yang negatif kepada nilai perusahaan, ini berbeda menurut (Kurniawati et al., 2018) profitabilitas tak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif kepada nilai perusahaan.(Hambali, et al., 2021)

Menurut (Suranto et al., 2017) NPL berpengaruh negative dan tak signifikan kepada nilai perusahaan, hal ini tak sejalan dengan pendapat (Nurjanah et al., 2017) NPL tak memiliki dampak signifikan kepada nilai

perusahaan.

Dari fenomena, latar belakang dan research gap hasil penelitian terdahulu diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk menjalankan penelitian mengenai “Pengaruh Risiko Kredit Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Listed Di BEI Periode 2016-2020”

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Perbankan

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Bank ialah suatu badan usaha dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat dalam wujud simpanan/tabungan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dengan wujud pinjaman dan/atau berwujud lainnya dengan tujuan memajukan taraf hidup rakyat banyak.(Muniarty et al., 2020)

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah sebuah keadaan tertentu dimana sudah diraih perusahaan setelah mengalami suatu proses kegiatan dari berdirinya perusahaan hingga kini, dimana menjadi indikasi rasa percaya masyarakat kepada perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan tergambar melalui harga saham sebuah perusahaan. Parameter dalam nilai perusahaan bisa mempergunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Rumus dari PBV yakni(Tsalatsiyah et al., 2017):

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah suatu bentuk ketidakmampuan perusahaan untuk menyelesaikan dengan waktu yang tepat kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku pada dan setelah tanggal kadaluwarsa. (Fahmi dalam (Mosey et al., 2018)). Pada penelitian ini alat dalam menilai resiko kredit ialah *Non Performing Loan* (NPL). NPL bisa dirumuskan yakni:

### Profitabilitas

Profitabilitas ialah sebuah kemampuan yang dipunyai oleh perusahaan untuk memperoleh laba dengan jangka waktu tertentu (Chanifah & Budi, 2020). Dalam mengukur profitabilitas penulis mempergunakan rasio *Return on Asset* (ROA)(Handayani, et al., 2021)

ROA ialah salah satu rasio dimana bisa dipergunakan untk menilai profitabiliitas suatu perusahaan. ROA dirumuskan sebagai berikut :

### Hipotesis Penelitian

Adapun perumusan hipotesis pada peneltian ini ialah sebagai berikut:

H1 : Risiko kredit (NPL) berpengaruh kepada nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh kepada nilai perusahaan

H3 : Risiko kredit (NPL) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh kepada nilai perusahaan secara bersama-sama

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang listed di BEI periode 2016–2020 dengan populasi yaitu 44 perusahaan perbankan. Dengan memakai teknik *nonprobabillity sampling* pendekatan *purposive sampling* sehingga sampel yang dipergunakan yakni 11 perusahaan. Sumber data yang dipergunakan yakni data sekunder dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan perbankan yaitu *annual report* perusahaan perbankan tahun 2016-2020.

### Metode Analisis Data

Metode penelitian ialah suatu cara yang ilmiah demi memperoleh data dengan maksud dan tujuan serta manfaat khusus. Pada penelitian ini metode yang dipergunakan ialah metode deskriptif kuantitatif serta analisisnya menggunakan statistik. Analisis linear berganda dengan bantuan software SPSS 21 merupakan uji

hipotesis yang dipergunakan pada penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini berguna dalam melakukan analisis pada suatu data dengan menggambarkan/mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan, dan tidak dengan tujuan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi secara umum.

Statistik Deskriptif menampilkan bahwa terdapat 55 data yang dipergunakan. Pada table tersebut terlihat bahwa variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) menampilkan nilai mean (rata-rata) yakni 1,6753, sedangkan nilai standar deviasi yaitu 1,12499, dengan 4,91 nilai maksimum dan 0,54 nilai minimum.

Variabel X1 yaitu NPL (Risiko Kredit) menampilkan mean yaitu 1,2071 dan standar deviasi yaitu 0,66184, nilai maksimum 2,96 dan minimum 0,30.

Sedangkan variabel X2 yaitu ROA (Profitabilitas) menunjukkan mean 2,0093 dengan nilai deviasi sebesar 1,6753, nilai maksimum 4,91 dan nilai minimum 0,54

### Uji Asumsi Klasik

uji normalitas pada penelitian ini nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,262 > 0,005. Maka bisa diambil kesimpulan data mempunyai distribusi yang normal.

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk dilakukan uji apakah ditemukan atau terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila nilai VIF < 10 hal ini berarti suatu model regresi bisa dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada variabel penelitian ini diperoleh nilai VIF 1,054 < 10. Sedangkan variabel ROA memiliki nilai VIF 1,054 < 10. Sehingga dinyatakan pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Tujuan dari uji autokorralasi ialah demi

dapat mengetahui terdapat ataupun tidak korelasi antar variable pengganggu dalam jangka waktu tertentu dengan variable sebelumnya. Hasil penelitian variable ini DW berniali 1,156, yang berarti nilai ini terdapat diantara +2 dan -2. Sehingga dinyatakan ini terbebas atas gejala autokorralasi.

Pada penelitian ini gambar scatterplot dimana titik titik tersebar berada diatas dan dibawah 0 dan juga tak membentuk pola tertentu. Maka dari itu ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.(Variable, 2018)

### Analisis Regresi Berganda

Analisis ini demi dapat menegetahui besaran variable terikat dengan mempergunakan variable bebas yang besarnya telah diketahui. Maka pada penelitian in bisa dibuat persamaan sebagai brikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = 1,459 + -0,407 \text{ NPL} + 0,352 \text{ CAR} + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,459. Nilai konstanta ini memiliki nilai yang positif berarti memiliki hubungan yang searah. Dimana berarti jika tak terdapat variabel independen yang berubah yaitu NPL dan ROA atau memiliki nilai 0, maka berarti nilai perusahaan akan tetap bernilai 1,459.

Koefisien regresi variabel risiko kredit (NPL) sebesar -0,407 atau bernilai negatif, yang artinya tak adanya hubungan yang searah, berarti apabila setiap tingkat NPL yang mengalami kenaikan atau pertambahan sebesar satu-satuan dapat berakibat pada nilai perusahaan menurun sebesar 0,407.

Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,352 atau bernilai positif ini memperlihatkan terdapat hubungan yang searah. Berarti apabila setiap tingkat ROA satu-satuan mengalami kenaikan atau pertambahan maka dapat berakibat pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,352.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,459	,442		3,302	,002
1 NPL	-,407	,223	-,240	-1,822	,074
ROA	,352	,106	,435	3,310	,002

Source : data diolah penulis (2021)

Atas dasar table 3 hasil uji t diatas dapat terlihat nilai thitung dan nilai signifikansi pada setiap variable.

#### Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel risiko kredit (NPL) yang memiliki nilai  $t_{hitung} (-1,822) < t_{tabel} (2,004)$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Bisa diartikan NPL tak memiliki dampak kepada nilai perusahaan perbankan yang listed di BEI tahun 2016-2020.

#### Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel profitabilitas (ROA) yang memiliki nilai  $t_{hitung} (3,310) > t_{tabel} (2,004)$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Melalui pengujian ini dapat disimpulkan Hipotesis kedua (H2) diterima yang menyatakan ROA memiliki dampak kepada nilai perusahaan perbankan yang listed di BEI tahun 2016-2020. (Herman et al., 2020)

#### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,459	2	12,230	14,492	,000 <sup>b</sup>
Residual	43,883	52	,844		
Total	68,342	54			

Source : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan pengujian uji F memperlihatkan hasil yaitu 14,492 dan tingkat signifikansi variabel 0,000. Dapat diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $14,492 > 4,02$  dan nilai sig. lebih besar dari tingkat probabilitas yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Melalui pengujian ini, dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) diterima yang menyatakan adanya dampak yang signifikan antara variable NPL dan ROA kepada Nilai Perusahaan pada saat bersamaan.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Risiko Kredit (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menghasilkan variabel Risiko Kredit yang diproyeksikan oleh NPL tak memiliki dampak kepada nilai perusahaan perbankan yang listed di BEI tahun 2016-2020. Berarti setiap adanya kenaikan ataupun perubahan dari NPL tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini memiliki kesamaan dengan hasil dari (Ariyani et al., 2019) dimana mengemukakan Nilai Perusahaan tak

dipengaruhi oleh Risiko Kredit, dimana ini disebabkan karena kredit bermasalah ini ialah kredit di perusahaan yang dimana belum dibayarkan sepenuhnya. Kredit ini diandalkan oleh perusahaan demi mendapatkan peningkatan laba yang didapat dari bunga sebuah pinjaman atau kredit. Seharusnya bank tidak hanya mengandalkan kredit ini tetapi juga harus bisa meningkatkan labanya dari produk-produk perbankan lainnya atau jasa jasa dalam perbankan, sehingga perusahaan perbankan akan tetap memiliki pendapatan yang terjaga walaupun tidak mengandalkan NPL maka dari itu NPL tidak mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan.

Hasil ini pun sama dengan penelitian (Nurjanah et al., 2017) dan bertentangan dengan penelitian (Suranto et al., 2017).

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Atas dasar hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya menunjukkan Profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA mempunyai dampak kepada nilai perusahaan perbankan yang listed di BEI tahun 2016-2020. Ini berarti semakin tinggi nilai ROA yang menunjukkan kinerja perbankan yang baik sehingga bisa membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Ini sejalan dengan penelitian Rina (2012) yang mengemukakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, dimana profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam memperoleh laba bersih yang berasal dari penjualan netto dan profitabilitas ini pun dapat mengukur seberapa besar manajemen perusahaan mampu untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir beban perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, hal ini lah yang mampu membuat nilai perusahaan meningkat yang berakibat pada ketertarikan calon investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut.

Hasil ini pun sama dengan penelitian (Repi et al., 2016) dan bertentangan dengan penelitian (Kurniawati et al., 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan yang sudah dikemukakan diatas mengenai hasil penelitian dan pembahasan penulis mengambil kesimpulan yakni Risiko Kredit (NPL) tidak memiliki dampak kepada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang listed di BEI periode 2016-2020. Profitabilitas (ROA) berdampak kepada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang listed di BEI periode 2016-2020. Risiko Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berdampak kepada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang listed di BEI periode 2016-2020.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti, Y. (2020). Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.92>
- Ariyani, F., Mulyanto, I. H., & Suratna, S. (2019). PENGARUH RISK PROFILE , EARNING DAN CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 17(2), 34–49.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018)*. 462–476. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*. 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Herman, S., Abbas, D. S., Tangerang, U. M., Avoidance, T., Ownership, I., Value, F., &

- Responsibility, C. S. (2020). *Simposium ilmiah akuntansi 5. September 2019*.
- Kurniawati, E. S., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2018). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan*.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. 3(3), 458–465.
- Lumban Gaol, E. V. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Mardania, D., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Fixed Asset Intensity terhadap Tax Avoidance*. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 60–70.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). *Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20217>
- Muniarty, P., Abbas, D. S., AK, M. F., Sugiri, D., Nurfadilah, D., & ... (2020). *Manajemen Perbankan*. <https://repository.penerbitwidina.com/ru/publications/328999/manajemen-perbankan%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/328999-manajemen-perbankan-7c40405b.pdf>
- Nurjanah, I. S., Rahardian, D., & Firli, A. (2017). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN METODE RGEC TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015*. 4(2).
- Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei* Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal EMBA*, 4(1), 181–191.
- Riska Dwi Amelia, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Sigit Budi Santoso. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 108–117. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.432>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5(7), 4394–4422.
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1 2017*. 1(1).
- Tsalatsiyah, P. H., Mohamad, Z. H., & Abbas, D. S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 339–351. <http://jurnal.unmuhsember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5186>
- Variable, A. S. A. M. (2018). *SHIELD ON CAPITAL STRUCTURE WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP*.

